

## INTISARI

KURNIAWATI, A.,Y., 2022, UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN FRAKSI N-HEKSAN, ETIL ASETAT DAN AIR EKSTRAK KULIT PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca* L.) DENGAN METODE DPPH, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Pisang kepok (*Musa paradisiaca* L.) merupakan tumbuhan monokotil, memiliki daun tebal dan menyirip. Kulit pisang kepok mengandung banyak senyawa yang bermanfaat, salah satunya ialah mengandung banyak antioksidan yang dapat menetralsisir radikal bebas. Kulit pisang kepok mengandung karbohidrat, vitamin B6, vitamin B12, vitamin C, protein, lemak, flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, potasium, kalsium, dan mangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan kulit pisang kepok.

Untuk mengetahui uji aktivitas antioksidan terhadap kulit pisang kepok pertama dilakukan maserasi menggunakan serbuk kulit pisang kepok dengan menambahkan pelarut methanol. Rotary evaporator digunakan untuk memekatkan ekstrak dan diuapkan untuk memperoleh ekstrak kental. lalu difraksinasi dengan n-heksan ,etil asetat, dan air, dan diperoleh fraksi etil asetat, n-heksan, dan fraksi air. Pengujian aktivitas antioksidan terhadap DPPH dilakukan dengan menambahkan methanol p.a setelah itu didiamkan pada waktu 30-40 menit didapatkan hasil yang stabil dan dikukur dengan spektrofotometri UV-Vis pada panjang gelombang maksimum 515 nm.

Hasil penelitian uji aktivitas antioksidan yang dinyatakan dengan nilai IC<sub>50</sub> pada fraksi n-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak kulit pisang kepok berturut-turut yaitu 263,626 ppm, 30,947 ppm, 144,752 ppm. Aktivitas anti oksidan paling kuat yaitu fraksi etil asetat.

**Kata Kunci :** Antioksidan, DPPH, Kulit pisang kepok, Fraksi etil asetat, n- heksan, dan Air.

## ABSTRAK

KURNIAWATI, A.,Y., 2022, UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN FRAKSI N-HEKSAN, ETIL ASETAT DAN AIR EKSTRAK KULIT PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca* L.) DENGAN METODE DPPH, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Pisang kepok (*Musa paradisiaca* L.) merupakan tumbuhan monokotil, memiliki daun tebal dan menyirip. Kulit pisang kepok mengandung banyak senyawa yang bermanfaat, salah satunya ialah mengandung banyak antioksidan yang dapat menetralsisir radikal bebas. Kulit pisang kepok mengandung karbohidrat, vitamin B6, vitamin B12, vitamin C, protein, lemak, flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, potasium, kalsium, dan mangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan kulit pisang kepok.

Untuk mengetahui uji aktivitas antioksidan terhadap kulit pisang kepok pertama dilakukan maserasi menggunakan serbuk kulit pisang kepok dengan menambahkan pelarut methanol. Rotary evaporator digunakan untuk memekatkan ekstrak dan diuapkan untuk memperoleh ekstrak kental. lalu difraksinasi dengan n-heksan ,etil asetat, dan air, dan diperoleh fraksi etil asetat, n-heksan, dan fraksi air. Pengujian aktivitas antioksidan terhadap DPPH dilakukan dengan menambahkan methanol p.a setelah itu didiamkan pada waktu 30-40 menit didapatkan hasil yang stabil dan dikukur dengan spektrofotometri UV-Vis pada panjang gelombang maksimum 515 nm.

Hasil penelitian uji aktivitas antioksidan yang dinyatakan dengan nilai IC<sub>50</sub> pada fraksi n-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak kulit pisang kepok berturut-turut yaitu 273,819 ppm, 30,948 ppm, 145,816 ppm. Aktivitas anti oksidan paling besar yaitu fraksi etil asetat.

**Kata Kunci :** Antioksidan, DPPH, Kulit pisang kepok, Fraksi etil asetat, n-heksan, dan Air.